

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Tenggilis yang dilaksanakan pada 29 Januari 2024 – 23 Februari 2024 dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Puskesmas Tenggilis meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Puskesmas Tenggilis memberikan calon apoteker pengetahuan, keterampilan, sikap-perilaku serta wawasan dan pengalaman nyata untuk melakukan praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Puskesmas Tenggilis memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan pengembangan praktik profesi apoteker di puskesmas.
4. Melalui kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Tenggilis memberikan gambaran tentang penyelesaian masalah praktek dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
5. Dengan adanya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) ini calon apoteker mengetahui peran apoteker dalam menjalankan praktek kefarmasian untuk keselamatan pasien dengan memperhatikan terapi yang diberikan, dengan memberikan konseling, informasi, dan edukasi kepada pasien.
6. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) memberikan kesempatan untuk mengetahui bagaimana kondisi yang ada di lapangan, yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk mempersiapkan diri dalam dunia kerja yang membuat calon apoteker untuk menjadi tenaga farmasi yang profesional.
7. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Puskesmas Tenggilis memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lain yang bertugas di Puskesmas.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dimulai pada 29 Januari 2024 – 23 Februari 2024 bertempat di Puskesmas Tenggilis adalah:

1. Pelayanan kefarmasian yang ada di Puskesmas Tenggilis perlu adanya perluasan pada area pelayanan farmasi agar proses pelayanan obat berjalan dengan lancar dan baik.
2. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menunjang percepatan aktivitas pekerjaan adalah dengan menambah tenaga kerja, untuk pelayanan kerja di unit pelayanan obat sehingga memaksimalkan pelayanan pada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2022, British National Formulary 83th Edition, BMJ Group, London.
- BNF, 2020, British National Formulary for Children, BMJ Group, London
- Dewani, F. N., Hendriyani, P. dan Eka Rusmana, W. E., 2021, Profil Penggunaan Obat Antibiotika, Analgetika dan Antiinflamasi terhadap Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Kota X, *Journal of Science Technology and Entrepreneurship*, **3(1)**: 8-15.
- DiPiro et al., *Pharmacology: A Pathophysiologic Approach*, 10th ed. New York: McGraw-Hill Education.
- IDAI, 2017, Rekomendasi Diagnosis dan Tatalaksana Batuk pada Anak, Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Menteri Kesehatan RI, 2023, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/165/2023 Tentang Standar Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- MIMS Indonesia, 2024, MIMS [online] diakses melalui <https://www.mims.com/>, pada tanggal 10 Februari 2024.
- Pasaribu, A. dan Julia, V., 2006, Penatalaksanaan Infeksi Oromaksilofasial yang dapat Dilakukan oleh Dokter Gigi Umum, *IJD Edisi Khusus KPPIKG IV*, 174-179.
- PDHI. 2019. Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi, Jakarta: Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang *Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Jakarta.
- PERKENI. 2021. Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia, PB PERKENI, Jakarta.
- PERKI, 2015, Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular.
- Stopher, D.A., Beresford, A.P., Humphrey, M.J., 1988, The metabolism and pharmacokinetics of amlodipine in humans and animals, *Journal of Cardiovascular Pharmacology* 12.
- Sweetman SC., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*. 36th ed, Pharmaceutical Press, Illinois.